

Hari Pertama Sekolah (HPS), Rabu 12 Juli 2023 tentunya hari yang ditunggu oleh seluruh warga sekolah baik guru ataupun siswa. Hal tersebut di mulai dengan kegiatan rutin di awal pembelajaran bagi siswa baru kelas X yaitu menggelar kegiatan MPLS (Masa Pengenalan lingkungan Sekolah), salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 13 Jakarta, yang menggelar MPLS selama tiga hari, yakni 12-14 Juli 2023.

Kepala Sekolah SMAN 13 Jakarta, Tuti Sukarni mengatakan, sejumlah persiapan MPLS sudah dilakukan sejak jauh-jauh hari seiring berjalannya kegiatan PPDB. Mulai dari membentuk tim atau kepanitiaan yang terdiri atas guru dan karyawan yang diketuai oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan tentunya siswa/i SMAN 13 Jakarta yang memiliki peran dalam kegiatan ini sehingga terlaksananya dengan baik dan lancar.

"Kami juga melakukan koordinasi dengan tim untuk membahas persiapan dari mulai mengkaji dan mempelajari regulasi tentang MPLS yaitu Surat Edaran nomor E-0035/SE/2023 tentang Pelaksanaan Hari Pertama Sekolah (HPS) dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS_ bagi Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024,".

Termasuk di antaranya persiapan dalam menentukan materi, fasilitator, dan narasumber, serta jadwal pelaksanaan MPLS secara keseluruhan. "Juga menentukan dan menyiapkan sarana pendukung lainnya, seperti ruangan yang akan digunakan, sound dan lainnya. Selain itu menyiapkan panduan MPLS," ujar Tuti Sukarni.

Tidak hanya guru dan karyawan, MPLS di SMAN 13 Jakarta juga melibatkan pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) sebagai pendamping. "Pengurus OSIS dan MPK yang mndampingi kegiatan MPLS ini dengan penuh tanggung jawab dan suka cita menyambut warga baru sekolah yaitu siswa kelas X, di bawah komando Tim Kesiswaan.

Dengan di adakannya kegiatan MPLS ini diharapkan mampu membangun peradaban yang sesuai dengan karakter dan jati diri dengan menyiapkan generasi emas Indonesia. Siswa siswi SMAN 13 Jakarta harus memiliki karater kuat, hebat dan memiliki daya juang tinggi dalam menyambut era milenial generasi 5.0 dengan nilai nilai kuat dalam profil pelajar Pancasila yang diaplikasikasikan dan kehidupan nyata kedepannya," ujar Tuti Sukarni

Menurut Tuti Sukarni, pada saat Apel pembukaan juga ia sudah menyampaikan, MPLS bukan ajang *bullyng* dan kekerasan lainnya. Namun tempat kakak kelas memberikan contoh kepada adik-adiknya, menyayangi, mengayomi dan mengenalkan budaya budaya baik dan positif di SMAN 13 Jakarta yang merupakan sekolah ramah anak.

"Begitu pun sebaliknya, adik kelas agar menghormati kakak kelasnya sehingga tumbuh rasa saling menghargai, menghormati, dan menyayangi antar sesamanya," ujar Tuti Sukarni.



Kepala SMAN 13 Jakarta di damping orang tua.



Perwakilan orang tua siswa kelas X.

Kehadiran siswa siswi kelas X didampingi dengan orangtua siswa sebagai bentuk kepercayaan orang tua untuk menitipkan putra putri mereka ke SMAN 13 Jakarta.

Ucapan terimakasih sebesar besarnya disampaikan oleh perwakilan orang tua karena telah berhasil memasuki Gerbang Pendidikan jenjang menengah di sekolah ini dan harapan besar selama 3 tahun ini putra putri kami biasa menjadi kebanggaan pula untuk nama baik SMAN 13 Jakarta, ujar salah satu perwakilan orang tua siswa.

Sebelum pelaksanaan OSIS dan MPK pun, kata Tuti Sukarni, seluruh yang terlibat dalam MPLS maupun peserta didik sudah diberi pengarahan dan diskusi tentang apa-apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. "Mereka sudah memahami bahwa generasi yang kuat adalah generasi yang memiliki karakter kuat, mampu menjadi sukses dan bahagia untuk dirinya dan lingkungan disekitarnya tanpa disertai kekerasan." tegas Tuti Sukarni. Ia juga menyampaikan, dalam MPLS tahun ini, SMAN 13 Jakarta mengundang sejumlah narasumber profesional dari Ibu Prof. DR. Sylviana Murni, SH, M.Si, Bpk Drs Tulus Winardi, S.H,M.Si dan sejumlah Motivator besar yang ikut andil memajukan dunia Pendidikan Indonesia.



Prof Sylviana Murni Bersama siswa/i baru



Prof Sylviana Murni Bersama guru

Kehadiran Prof Sylvi, sekaligus membuka kegiatan MPLS dan Launching Gerakan Semangat Literasi Nasional dengan Edu Creative Buzzer, Cs Kehidupan. Dalam pidataonya, Prof Sylvi berkata "kalian harus bangga sekolah di sekolah yg keren ini, guru guru nya keren, kepala sekolahnya kereeeen."



Prof Sylviana Murni Bersama siswa/i baru



Prof Sylviana Murni Bersama siswa/i baru

Dalam pelaksanaan PPDB, SMAN 13 Jakarta juga menerima siswa jalur disabilitas sebagai apresiasi wujud kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, karena kecerdasan tidak cukup jika tanpa diimbangi dengan rasa.

"Narasumber ini diundang untuk memberikan pemahaman kepada semua warga sekolah, bahwa MPLS adalah ajang pondasi penerapan karakter karakter baik dalam lingkungan sekolah untuk menciptakan iklim sekolah yang positif demi mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam menyambut era milenial generasi 5.0 yang berlandaskan karakter profil pelajar Pancasila " tutup Tuti Sukarni